

## PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KONSEP PENEGAKAN HUKUM PADA GENERASI MUDA

Tweede Rhamadaniar Subagio & Meiwatizal Trihastuti

STKIP Pasundan Cimahi

[meiwatizal@gmail.com](mailto:meiwatizal@gmail.com)

### Abstrak

Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda menjadi awal dalam cita-cita warga negara yang baik. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan jika peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda adalah dapat menjadi wahana dalam peningkatan kesadaran mengenai peran dan tanggung jawab warga negara pada generasi muda. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum memberikan pengetahuan tentang pentingnya penegakan hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kesimpulan artikel ini adalah Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran dalam upaya membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda

**Kata kunci:** Pendidikan Kewarganegaraan, penegakan hukum, generasi muda

### Abstract

*The role of Citizenship Education in building the concept of law enforcement in the younger generation is the beginning of the ideals of good citizens. The purpose of this study was to determine the role of civic education in building the concept of law enforcement in the younger generation. The method used is a descriptive qualitative study of the literature. The results of the study show that the role of Citizenship Education in building the concept of law enforcement in the younger generation is that it can be a vehicle for increasing awareness about the roles and responsibilities of citizens in the younger generation. In addition, Citizenship Education in building the concept of law enforcement provides knowledge about the importance of law enforcement in the life of the nation and state. The conclusion of this article is that Citizenship Education has a role in efforts to build the concept of law enforcement in the younger generation*

**Keywords:** Citizenship Education, Law Enforcement, Young Generation

### PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perilaku manusia telah terbuka aktivitas sosial orang telah beralih ke online, meninggalkan banyak jejak digital (DeScioli et al., 2011). Untuk itu, diperlukan usaha dalam membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda dapat mencegah adanya kemerosotan moral pada generasi muda.

Penegakan Hukum memberikan kepastian hukum (Mahmud & Marzuki, 2012), Maka itu, Membangun konsep penegakan hukum pada generasi menjadi usaha dalam pencerdasan kehidupan bangsa yang memiliki pengetahuan tentang

konsep penegakan hukum yang baik. Sementara itu, jejaring sosial bermanfaat untuk membuat hubungan sosial yang bermakna (Clark et al., 2017).

Sejalan dengan pesatnya globalisasi, penekanan peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda adalah hal yang penting. Konsep penegakan hukum ialah menyeraskan nilai dan kaidah dalam rangka mempertahankan perdamaian (Hamzah, 2005). Disamping itu, pentingnya tentang membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda adalah juga sebagai cara dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Data dan fakta tentang penegakan hukum yang mengguncang Indonesia yang terhimpun oleh news.detik.com (Saputra, 2011) antara lain yaitu :

1. Kasus Nenek Minah
2. Kasus Prita Mulyasari
3. Kasus Mantri Desa Misran
4. Kasus Hendarman Supandji
5. Kasus Kriminalisasi pemulung

Adanya penegakan hukum yang mengguncang Indonesia tersebut, menjadikan penanaman konsep hukum yang berkeadilan menjadi penting bagi generasi muda.

Era globalisasi memberikan pengaruh yang cukup kuat dengan keterbukaannya. Sedikit pekerjaan dalam konformitas sosial dan komunikasi pada terbukti mempengaruhi kepercayaan manusia (Volante et al., 2018) (Dewantara et al., 2021). Dalam era keterbukaan tersebut, salah satu hal yang terpenting ialah memberikan konsep penegakan hukum pada generasi sebagai usaha dalam pencerdasa kehidupan bangsa.

Generasi muda rentan dengan lunturnya jati diri sebagai warga Indonesia. adanya globalisasi dapat memengaruhi generasi muda dalam perilaku yang tidak sesuai dengan Pancasila (Maftuh, 2008). Untuk itu, membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda menjadi salah satu jawaban dalam menghadapi tantangan global tersebut.

Secara eksplisit, membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda. Penegakan hukum menjadikan hukum sebagai pedoman dalam berperilaku (Abidin, 2007). Disamping itu, pentingnya konsep penegakan hukum pada generasi muda ialah mengembalikan fungsi generasi muda sebagai generasi yang menjadi tumpuan dalam meneruskan cita-cita Nasional.

Intuisi menunjukkan bahwa pemikir yang jauh atau abstrak harus kebal terhadap pengaruh sosial (Ledgerwood &

Callahan, 2012). Sejatinnya, membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda diharapkan memberikan pengaruh yang baik tentang konsep penegakan hukum pada generasi muda.

Orang menyesuaikan diri karena motivasi normatif dan/atau informasional dalam interaksi manusia-manusia, dan perilaku konformis dimodulasi oleh faktor-faktor yang terkait dengan individu serta faktor-faktor yang terkait dengan kelompok, konteks, dan budaya (Hertz & Wiese, 2018) (Nurgiansah, 2020). Memberikan konsep penegakan hukum pada generasi muda meminimalisir adanya perilaku yang menyimpang sehingga tidak sesuai dengan nilai-nilai hukum yang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda?". Tujuan penelitian adalah mengkaji tentang peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kualitatif studi literatur. Studi kualitatif menghasilkan deskripsi mengenai sesuatu yang di bahas. (Moleong, 2010). Peneliti menghasilkan kata-kata mengenai peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda.

Sumber penelitian ialah literatur yang ada hubungannya dengan peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda. Literatur peneliti dapatkan dari sumber sumber yang terdiri dari jurnal, buku, majalah dan sumber literatur lainnya.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan jika peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda adalah dapat menjadi wahana dalam peningkatan kesadaran mengenai peran dan tanggung jawab warga negara pada generasi muda.

Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum memberikan pengetahuan tentang pentingnya penegakan hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran dalam upaya membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda. Dengan memiliki pengetahuan tentang konsep penegakan hukum akan dapat mengurangi maraknya pelanggaran hukum di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memberikan penguatan kewarganegaraan yang dapat menegakan dan memberikan kontribusi dalam penegakan hukum pada generasi muda.

### **Pembahasan**

Pendidikan Kewarganegaraan menjadikan warga negara memahami perannya dalam bernegara (Wahab & Sapriya., 2011). Dari hasil penelitian, dapat dilakukan pembahasan bahwa peran Pendidikan Kewarganegaraan ialah dapat membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda.

Manifestasi bertujuan untuk menunjukkan bagaimana kita bekerja, dengan sangat sadar, untuk mendorong kapasitas yang lebih dari sekadar manusia untuk menghadapi bentuk kekerasan lintas kosmologis (Hernández et al., 2020). Peningkatan kesadaran mengenai peran dan tanggung jawab warga negara pada generasi muda dalam bidang hukum melalui Pendidikan Kewarganegaraan

menjadikan generasi muda memiliki arah dalam penentuan sikap sebagai warga negara Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum memberikan pengetahuan tentang pentingnya penegakan hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Memberikan nilai yang baik pada generasi muda dapat menjadikan mereka sebagai generasi yang baik (Halimah et al., 2021).

Konsep penegakan hukum memberikan pengetahuan tentang pentingnya penegakan hukum dalam kehidupan berbangsa. Pendidikan hukum bagi generasi adalah penting (Ulfah et al., 2021). Dengan memberikan Konsep penegakan hukum, generasi muda akan terhindar dari kemerosotan perilaku negatif.

Memberikan konsep penegakan hukum bagi generasi muda adalah hal yang penting. Membangun kerangka konseptual umum berupaya mengontekstualisasikan dan menghistoriskan teori alternatif dalam kerangka kerja yang lebih besar (Gehl, 2015). Dapat dikatakan jika ketaatan pada hukum pada generasi muda dapat memberikan kesadaran tentang hukum.

Perdebatan peningkatan manusia pada dasarnya didasarkan pada cita-cita yang berbeda dari perkembangan manusia (Burdett & Lorrimar, 2019). Pada usaha dalam memberikan konsep penegakan hukum pada generasi muda menjadi usaha dalam membentuk dan membina perilaku hukum mereka.

Model konseptual tentang proses kognitif yang terkait dengan pengambilan perspektif memfasilitasi koordinasi sosial dan menumbuhkan ikatan sosial telah ada dan banyak (Galinsky et al., 2005) (Nurgiansah, 2021). Dalam memberikan konsep penegakan hukum pada generasi muda ialah sejalan dengan memberikan perspektif koordinasi sosial dan sifat hukum.

Kepekaan terhadap kebutuhan menciptakan solusi yang lebih baik untuk semua orang (Clouse et al., 2019). Secara intelektual, memberikan konsep penegakan hukum pada generasi muda akan turut dalam memajukan kecerdasan bangsa.

Berbagai studi akan dapat saling mempengaruhi, serta mempertimbangkan beberapa hambatan pa (Williams, 2016). Dengan konsep penegakan hukum akan dapat membina moral hukum generasi muda dan akan dapat menanamkan kesadaran terhadap hukum.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian adalah Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum

pada generasi muda menjadi awal dalam cita cita warga negara yang baik. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum pada generasi muda adalah dapat menjadi wahana dalam peningkatan kesadaran mengenai peran dan tanggung jawab warga negara pada generasi muda. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun konsep penegakan hukum memberikan pengetahuan tentang pentingnya penegakan hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah pendidikan kewarganegaraan Ibu Meitawatizal Trihastuti karen bimbingannya, penulis dapat menyelesaikan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, F. zainal. (2007). *Asas-Asas Hukum Pidana*. Sinar grafika.
- Burdett, M., & Lorrimar, V. (2019). Creatures Bound for Glory: Biotechnological Enhancement and Visions of Human Flourishing. *Studies in Christian Ethics*, 32(2), 241–253. <https://doi.org/10.1177/0953946819827141>
- Clark, J. L., Algoe, S. B., & Green, M. C. (2017). Social Network Sites and Well-Being: The Role of Social Connection. *Current Directions in Psychological Science*, 27(1), 32–37. <https://doi.org/10.1177/0963721417730833>
- Clouse, J. R., Wood-Nartker, J., & Rice, F. A. (2019). Designing Beyond the Americans With Disabilities Act (ADA): Creating an Autism-Friendly Vocational Center. *HERD: Health Environments Research & Design Journal*, 13(3), 215–229. <https://doi.org/10.1177/1937586719888502>
- DeScioli, P., Kurzban, R., Koch, E. N., & Liben-Nowell, D. (2011). Best Friends: Alliances, Friend Ranking, and the MySpace Social Network. *Perspectives on Psychological Science*, 6(1), 6–8. <https://doi.org/10.1177/1745691610393979>
- Dewantara, J. A., Hermawan, Y., Yunus, D., Prasetyo, W. H., Efriani, Arifiyanti, F., & Nurgiansah, T. H. (2021). Anti-Corruption Education as an Effort to Form Students With Character Humanist and Law-Compliant. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 18(1), 70–81.
- Galinsky, A. D., Ku, G., & Wang, C. S. (2005). Perspective-Taking and Self-Other Overlap: Fostering Social Bonds and Facilitating Social Coordination. *Group Processes & Intergroup Relations*, 8(2), 109–124. <https://doi.org/10.1177/1368430205051060>
- Gehl, R. W. (2015). The Case for Alternative Social Media. *Social Media + Society*, 1(2), 2056305115604338. <https://doi.org/10.1177/2056305115604338>
- Halimah, L., Fajar, A., & Hidayah, Y. (2021). Pendidikan Anti Korupsi Melalui Mata Kuliah Pancasila: Tingkatan Dalam Memahami Kejujuran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.31571/pkn.v5i1.2561>

- Hamzah, A. (2005). *Asas-asas Penting dalam Hukum Acara Pidana*. FH Universitas.
- Hernández, K. J., Rubis, J. M., Theriault, N., Todd, Z., Mitchell, A., Country, B., Burarrwanga, L., Ganambarr, R., Ganambarr-Stubbs, M., Ganambarr, B., Maymuru, D., Suchet-Pearson, S., Lloyd, K., & Wright, S. (2020). The Creatures Collective: Manifestings. *Environment and Planning E: Nature and Space*, 2514848620938316. <https://doi.org/10.1177/2514848620938316>
- Hertz, N., & Wiese, E. (2018). Under Pressure: Examining Social Conformity With Computer and Robot Groups. *Human Factors*, 60(8), 1207–1218. <https://doi.org/10.1177/0018720818788473>
- Ledgerwood, A., & Callahan, S. P. (2012). The Social Side of Abstraction: Psychological Distance Enhances Conformity to Group Norms. *Psychological Science*, 23(8), 907–913. <https://doi.org/10.1177/0956797611435920>
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi Nilai-nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Educationist*.
- Mahmud, P., & Marzuki. (2012). *Pengantar Ilmu Hukum*. Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda karya.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Filsafat Pendidikan. In *Banyumas: CV Pena Persada*.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila. In *Solok: CV Mitra Cendekia Media*.
- Saputra, A. (2011). 10 Kasus yang Mengguncang Hukum Indonesia. *Detik.News*.
- Ulfah, N., Safudin, E., & Hidayah, Y. (2021). Construction of Legal Education in College Education through Pancasila Education. *Lambung Mangkurat Law Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.32801/lamlaj.v6i1.199>
- Volante, W. G., Sosna, J., Kessler, T., Sanders, T., & Hancock, P. A. (2018). Social Conformity Effects on Trust in Simulation-Based Human-Robot Interaction. *Human Factors*, 61(5), 805–815. <https://doi.org/10.1177/0018720818811190>
- Wahab, A. A., & Sapriya. (2011). *Teori dan landasan pendidikan kewarganegar-aan*. Alfabeta.
- Williams, R. H. (2016). Sociology of Religion and Religious Studies: Institutional Contexts and Intellectual Concerns. *Critical Research on Religion*, 4(3), 299–306. <https://doi.org/10.1177/2050303216676531>